

Tabel-tabel catatan perbaikan dari review

| Reviewer | Revisi Ke- | Catatan Review   | Perbaikan yang dilakukan   | Lokasi Halaman/Bab          |
|----------|------------|--|--|-----------------------------|
| A        | 1          | Lengkapi judul dengan informasi apa yang dikembangkan            | Literatur review dengan pendekatan pengembangan <i>Design Thinking</i> untuk sistem informasi studi kasus SPP dan beasiswa   | Halaman 1 pada judul        |
|          | 2          | Ganti kata mungkin/kemungkinan menjadi kuantitas                 | Pada kalimat kedua yaitu kalimat: "pada tingkat sekolah dasar masih sangat kurang dan kuantitas tidak ada sekolah, yang memanfaatkan ...."   | Halaman 1 pada abstrak      |
|          | 3          | Belum ada hasil dan kesimpulan pada abstrak                      | Sudah ditambahkan  | Halaman 1 pada abstrak      |
|          | 4          | Kata kunci hanya berisi kata singkat, bukan kalimat              | <i>Design thinking</i> , perancangan UI/UX aplikasi, sistem informasi keuangan sekolah, sistem informasi manajemen SPP, sistem informasi beasiswa  | Halaman 1 pada kata kunci   |
|          | 5          | Kalimat pertama pendahuluan tidak lengkap                        | Menurut data Badan Pusat Statistik (2020), dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei pada tanggal 2 sampai 25 Juni 2020, berdasarkan hasilnya menyatakan bahwa peningkatan jumlah pemakaian internet di Indonesia menjadi 196,7 juta jiwa, hingga dalam tiga bulan ke-2 pada 2020 mencapai 73,7%. | Halaman 1 bab I pendahuluan |
|          | 6          | Sajikan justifikasi 'sangat baik' pada kalimat kedua pendahuluan | Kata 'sangat baik' diubah menjadi kata 'cukup baik'  | Halaman 1 bab I pendahuluan |
|          | 7          | Apa itu 'Henri' pada kalimat ke-3 pendahuluan                    | Henri adalah seorang Sekretaris Jendral APJII, yang memberikan pendapat. Perbaikan yang dilakukan pada kalimat ke-3 terkait Henri yaitu: "Sekretaris Jendral APJII Henri mengemukakan, jika pada 2018 lalu menilai ..."  | Halaman 1 bab pendahuluan   |

|  |    |  |  |                             |
|--|----|--|--|-----------------------------|
|  | 8  | Kalimat ke-3 pendahuluan belum lengkap komparasinya, dengan tahun berapa?  | Tahun 2018, perbaikan kalimat ke-3 “Dilansir dari Kompas (09/11/2020) Sekretaris Jendral APJII Henri Kasyif mengemukakan, jika pada 2018 lalu menilai data 171 juta pengguna, dan komparasi dalam menilai data 196 juta pengguna hingga kuartal II 2020, data tersebut naik sekitar 25 juta pengguna dengan intervensi 73,7% atau naik sekitar 8,9% pengguna”  | Halaman 1 bab I pendahuluan |
|  | 9  | Sajikan dampak teknologi informasi pada kalimat ke-4 pendahuluan.  | Menambah kalimat sajian ‘dampak teknologi informasi,’ dalam paragraf ke-4 pendahuluan, sebelum kalimat tersebut. Kutipan kalimatnya: “Dapat kita ketahui bersama bahwa peningkatan yang terjadi karena didukung oleh beberapa faktor. “Pertama karena infrastruktur yang merata, misalnya seperti Palapa Ring, terus juga dengan kondisi saat ini (Pandemi Covid-19) dimana masyarakat harus online,” ujar Ketua Umum APJII Jamalul Izza.” |                             |
|  | 10 | Paragraf ke-2 pendahuluan tidak koheren dengan paragraf sebelumnya.  | Telah dihapus  | Halaman 1 bab I pendahuluan |
|  | 11 | Paragraf ke-3 pendahuluan memiliki hubungan sebab-akibat yang tidak koherens. Apakah adanya dana bantuan menyebabkan diperlukannya sistem informasi? | Telah dihapus  | Halaman 1 bab I pendahuluan |
|  | 12 | Sajikan kuantitas 'ada kalanya' untuk kalimat terakhir pada paragraf ke-4 pendahuluan.   | Sudah di sajikan pada paragraf berikutnya  | Halaman 1 bab I pendahuluan |

|   |    |  |   |                              |
|---|----|--|---|------------------------------|
|   | 13 | Kalimat pertama pada paragraf ke-7 pendahuluan belum lengkap.  | Pada tinjauan literatur ini, ditulis oleh peneliti mengimplementasi pendekatan <i>design thinking</i> , <i>design thinking</i> dapat berguna membantu dalam cara berpikir agar mendapatkan ide, kreativitas dan inovasi, yang dilakukan untuk berpusat pada manusia | Halaman 1 bab I pendahuluan  |
|   | 14 | Design Thinking bukan sebuah metode, melainkan sebuah pendekatan.  | Telah diperbaiki semua konsep yang mengatakan design thinking adalah metode, sehingga design thinking menjadi pendekatan  | Halaman 1-9 dan dari bab 1-5 |
|   | 15 | Dimanakah referensi 1 sampai 6?  | Sudah dimasukkan. Mohon maaf apabila kurang ketelitian peneliti dalam menyusun. Karena bibliografi terotomatis jadi terhapus  | Halaman 8-9 bab referensi    |
|   | 16 | Siapakah PAAM pada referensi 7?  | Sudah diperbaiki menjadi: Priyagung Alfikri A.M, Beni Suranto, I. V. P.   | Halaman 9 bab referensi      |
|   | 17 | Kesimpulan yang dibuat adalah teori umum tentang design thinking, artinya untuk menuliskan hal tersebut tidak perlu bersusah payah melakukan tinjauan pustaka cukup melihat pada sumber utamanya saja. Seharusnya pada kesimpulan artikel ini dijelaskan temuan-temuan dari pertanyaan2 yang diangkat. | Sudah diubah  | Halaman 9 bab IV kesimpulan  |
| B | 1  | Kontribusi yang diharapkan dari proses literature review dalam memudahkan peneliti untuk merancang sistem informasi manajemen pembayaran SPP dan beasiswa dengan metode design thinking belum dipaparkan dengan jelas.   | Kalimat tersebut telah dihapus dan sudah ditambahkan kalimat untuk memperjelas tujuan dari proses literatur review. Kalimat tersebut pada paragraf ke-7 kalimat ke-3  | Halaman 2 bab pendahuluan    |

|  |   |   |              |                             |
|--|---|---|--------------|-----------------------------|
|  | 2 | Tidak dijelaskan mengapa pendekatan desain thinking dikatakan sangat cocok digunakan dalam pengembangan website sistem informasi manajemen SPP dan beasiswa.        | Telah diubah | Halaman 9 bab IV kesimpulan |
|  | 3 | Tidak dijelaskan fleksibilitas apa yang dimiliki pendekatan desain thinking yang dikaitkan dengan pengembangan website sistem informasi manajemen SPP dan beasiswa. | Telah diubah | Halaman 9 bab IV kesimpulan |